

Pemanfaatan Teknik *Ecoprint* Menggunakan Media Daun Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini di Kober Bahari Mandiri Madasari

Mia Rahmawati

Program Studi PIAUD, STITNU Al-Farabi Pangandaran ; miarahmawati@stitnualfarabi.ac.id

Edu Happiness :

Jurnal Ilmiah Perkembangan
Anak Usia Dini

Vol 04 No 1 January 2025

Hal : 83-93

<https://doi.org/10.62515/eduhappiness.v4i1.598>

Received: 10 January 2025

Accepted: 20 January 2025

Published: 31 January 2025

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Abstract:

The creativity is one very important part in achieving a more optimal child development process. Ecoprint is a technique of decorating fabrics by utilizing natural colors from plants or plants that form motifs or patterns so as to produce a beautiful work. This study aims to determine how the utilization of ecoprint techniques using leaf media on early childhood creativity at Kober Bahari Mandiri Madasari. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The data analysis technique was carried out using the data triangulation method, namely data reduction, data display and data verification. The results showed that the utilization of ecoprint techniques using leaf media can affect children's creativity at Kober Bahari Mandiri Madasari. This is evidenced by children's ability to produce works with unique and diverse motifs from one another. Through activities based on ecoprint techniques, it is ultimately expected to stimulate children's development.

Keywords: *ecoprint technique, children's creativity, learning media.*

Abstrak:

Kreativitas merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam mencapai proses perkembangan anak yang lebih optimal. Ecoprint adalah teknik menghias kain dengan memanfaatkan warna alami dari tumbuhan ataupun dari tanaman yang membentuk motif atau corak sehingga menghasilkan suatu karya yang indah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan teknik ecoprint menggunakan media daun terhadap kreativitas anak usia dini di Kober Bahari Mandiri Madasari. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data dilakukan menggunakan metode triangulasi data yakni reduksi data, data display dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata pemanfaatan teknik ecoprint menggunakan media daun dapat berpengaruh terhadap kreativitas anak di Kober Bahari Mandiri Madasari. Hal ini dibuktikan melalui kemampuan anak dalam menghasilkan karya dengan motif yang unik dan beragam satu sama lainnya. Melalui kegiatan berbasis teknik ecoprint pada akhirnya diharapkan dapat merangsang perkembangan anak.

Kata Kunci: *teknik ecoprint, kreativitas anak, media pembelajaran.*

Pendahuluan

Aspek perkembangan anak merupakan hal yang sangat penting dan mendasar dalam pembelajaran anak usia dini. Salah satu aspek penting dalam diri anak usia dini adalah aspek perkembangan fisik motorik. Perkembangan motorik halus perlu distimulasi sejak dini karena dengan memiliki koordinasi motorik halus yang baik maka anak akan lebih mudah beradaptasi dengan pengalaman baru yang mereka dapatkan terutama melibatkan aktivitas fisik. Kemampuan motorik halus yang baik juga mampu menumbuhkan imajinasi dan kreativitas pada anak yang merupakan bagian penting dari perkembangan fisik dan mental anak.

Dalam perkembangan aktivitasnya anak juga harus dibarengi dengan kreativitas. Kreativitas sendiri merupakan kemampuan seorang individu dalam menggunakan imajinasi untuk menemukan atau menciptakan suatu yang membuat takjub yang belum pernah terfikirkan sebelumnya, tetapi tak harus selalu berasal dari hal hal baru, ada juga yang berasal dari ide lama namun di inovasi sehingga menciptakan model baru, ide baru, atau sesuatu yang memiliki kualitas yang berbeda dengan keadaan sebelumnya.

Salah satu bentuk kegiatan perkembangan fisik motorik halus terutama koordinasi gerakan mata dan tangan menggunakan otot halus adalah menjiplak (*tracing*) atau meniru. Menjiplak merupakan aktivitas yang bertujuan untuk melatih kemampuan yang ada pada diri anak seperti: menebalkan, menulis, menggambar, melukis dan meniru suatu bentuk. Menjiplak adalah suatu kegiatan yang membutuhkan kemampuan motorik halus, koordinasi yang baik antara mata dengan tangan dalam memegang peralatan tulis dan meniru semirip mungkin dengan objek yang ditiru untuk melatih dan menanamkan dasar penulisan bentuk huruf. Dalam perkembangan aktivitasnya anak juga harus di barengi dengan kreativitas.

Berdasarkan pengamatan awal ditemukan bahwa perkembangan kreativitas anak masih belum optimal. Hal tersebut terlihat dari pembelajaran yang didominasi oleh guru sehingga ruang gerak anak untuk berkreasi dan menyalurkan ide atau gagasannya terbatas, hal ini menyebabkan perkembangan kreativitas mereka kurang optimal sehingga anak cenderung suka meniru, kurang percaya dengan hasil karya sendiri, dan takut ketika melakukan sesuatu yang baru.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kreativitas yang ada dalam diri peserta didik yaitu dengan cara membuat batik menggunakan teknik *ecoprint*. *Ecoprint* berasal dari

kata *eco* dan *print*, *eco* berarti ekosistem (alam) dan *print* berarti mencetak, teknik ini dibuat dengan cara mencetak dengan bahan-bahan yang terdapat di alam sekitar sebagai kain, pewarna, maupun pembuat pola motif. Bahan yang digunakan berupa dedaunan, bunga, batang bahkan ranting (Asmara A. D & Meilani S, 2020). Salah satu upaya untuk meningkatkan kreativitas yang ada dalam diri peserta didik yaitu dengan cara membuat menggunakan teknik *ecoprint*. Teknik *ecoprint* itu sendiri terdiri dari dua cara yaitu teknik pukul atau *pounding* dan teknik kukus atau *steaming*. Sedangkan yang akan peneliti lakukan dengan menggunakan teknik *pounding* atau pukul, dikarenakan dengan teknik ini lebih mudah, praktis, serta tidak membahayakan dalam pengerjaannya bagi Anak Usia Dini.

Teknik *ecoprint* mulai dikenal di kalangan masyarakat khususnya pecinta lingkungan karena *ecoprint* memiliki keunggulan dan ciri khas tersendiri yaitu konsep yang ramah lingkungan. Menurut Saraswati (2019) teknik *ecoprint* adalah salah satu bentuk karya seni yang memanfaatkan bahan alam sebagai bahan utamanya. Teknik *ecoprint* diartikan sebagai suatu proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke dalam kain melalui kontak langsung. Teknik ini menjadi suatu tren saat ini karena sesuai dengan isu yang sedang naik daun terkait produksi ramah lingkungan dengan memanfaatkan dedaunan dan bahan-bahan pewarna yang alami. Tanaman yang digunakan pun merupakan tanaman yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap panas, karena hal tersebut merupakan faktor penting dalam mengekstraksi pigmen warna (Imam Zazuli, Agus., Fatichatul Hidayah, F., 2020).

Penelitian tentang *ecoprint* sudah pernah diteliti oleh Wirawan, Bayu & Alvin (2019) dalam temuannya menyatakan pewarna alami adalah teknik pewarnaan dengan menggunakan bahan baku dari alam, warna yang diserap akan menyatu dengan serat pada kain. Setiap tumbuhan berpotensi menjadi pewarna kain yang membandingkan hasil teknik pewarnaan alam *ecoprint* daun ubi jalar dengan menggunakan fiksator kapur, tawas dan tunjung. Pewarnaan alami daun ubi jalar *ecoprint* dengan fiksator kapur, tawas dan tunjung, memiliki beberapa hasil yang berbeda. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pembuatan kain *ecoprint* dengan bahan ubi jalar daun harus menggunakan bahan pengikat sebagai bahan pengunci warna dan bahan pengikat kapur lebih unggul untuk digunakan dalam proses fiksasi karena jika dicuci kain tidak mudah luntur.

Ecoprint adalah teknik menghias kain dengan memanfaatkan warna alami dari tumbuhan ataupun dari tanaman yang membentuk motif atau corak sehingga menghasilkan suatu karya yang indah. *Ecoprint* sangat penting untuk mengembangkan kreativitas sederhana pada anak karena melalui kegiatan ini anak akan belajar dan menemukan hal yang baru. Melalui kegiatan *ecoprint* anak diharapkan mampu menciptakan sebuah karya yang menarik dengan bahan yang tidak berbahaya karena menggunakan bahan alami (non kimiawi) yang ada disekitar.

Kreativitas sendiri merupakan kemampuan seorang individu dalam menggunakan imajinasi untuk menemukan atau menciptakan suatu yang membuat takjub yang belum pernah terfikirkan sebelumnya, tetapi tak harus selalu berasal dari hal hal baru, ada juga yang berasal dari ide lama namun di inovasi sehingga menciptakan model baru, ide baru, atau sesuatu yang memiliki kualitas yang berbeda dengan keadaan sebelumnya. Berdasarkan pengamatan awal ditemukan bahwa perkembangan kreativitas anak masih belum optimal. Hal tersebut terlihat dari pembelajaran yang didominasi oleh guru sehingga ruang gerak anak untuk berkreasi dan menyalurkan ide atau gagasannya terbatas, hal itu menyebabkan perkembangan kreativitas mereka kurang optimal sehingga anak cenderung suka meniru, kurang percaya dengan hasil karya sendiri, dan takut ketika melakukan sesuatu yang baru. Selain itu guru hanya menggunakan metode dan media seperti majalah, buku yang sudah terlalu banyak digunakan sehingga kurang menarik bagi anak.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Pemanfaatan Teknik *Ecoprint* Menggunakan Media Daun Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Di Kober Bahari Mandiri Madasari”.

Bahan dan Metode

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, tindakan, perspektif, motivasi, dan lain sebagainya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata (Lexy J. Moleong, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak atau siswa di Kober Bahari Mandiri dengan rentang usia 4-6 tahun. Adapun sampel dalam penelitian ini yakni

menggunakan metode *purposive sampling*. Sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 29 sampel terdiri dari 12 siswa Laki-laki dan 17 siswa Perempuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang sesuai dan menunjang keberhasilan penelitian menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap apa yang diteliti (Hardani dkk, 2020). Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur. Teknik pengumpulan data dengan cara peneliti menyiapkan sebuah instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan peneliti (Sugiyono, 2022). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, atau karya dari seseorang (Sugiyono, 2022). Adapun dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini berupa profil lembaga, visi misi, data jumlah peserta didik Kober Bahari Mandiri tahun 2023/2024, data pendidik, serta data kependidikan.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Maka dari sini peneliti menyusun data dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan serta menyusun dalam pola sehingga dapat ditarik kesimpulan yang nantinya akan mudah dipahami.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan dapat ditarik gambaran umum mengenai penelitian yang tengah dilaksanakan (Anggito & Setiawan, 2018). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian kualitatif biasanya sering digunakan teks yang bersifat naratif untuk menyajikan data penelitian. Kegiatan ketiga dalam melakukan triangulasi data merupakan kegiatan verifikasi data. Data lapangan yang terkumpul dan telah melewati reduksi data, data *display* maupun dua kegiatan tersebut selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan atau verifikasi data dari penelitian yang telah dilakukan (A. Muri Yusuf, 2014).

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh (Anggito & Setiawan, 2018).

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan dan dengan menggunakan metode triangulasi data (reduksi data, data display dan verifikasi data) terkait pemanfaatan teknik *ecoprint* dengan menggunakan media daun terhadap kreativitas anak usia dini di Kober Bahari Mandiri

Diskusi dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil praktik implementasi teknik *ecoprint* yang telah dilakukan kepada 29 peserta didik Kober Bahari Mandiri dapat diketahui bahwa teknik *ecoprint* menggunakan media daun dapat bermanfaat pada kreativitas anak. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil karya yang dihasilkan memiliki berbagai macam motif yang unik dan berbeda 1 sama lainnya. Hasil dari kegiatan wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Tri Sulastri, S.Pd. selaku Guru Kelas pada hari Senin tanggal 13 Mei 2024, beliau mengatakan bahwa teknik *ecoprint* sangat bermanfaat bagi anak khususnya dalam sisi motorik anak, karena lewat pembelajaran materi *ecoprint* anak menjadi tahu bahwa bahan alam dalam hal ini daun dapat dijadikan suatu karya seni yang bernilai tinggi. Dengan pemanfaatan daun anak dapat berkreasi membatik pada kain dengan cara *pounding* adapun hasil yang didapatkan juga dapat beragam dari masing-masing anak memiliki corak batik yang berbeda-beda sehingga karya yang dihasilkan unik dan memiliki nilai seni yang tinggi.

Menurut Guru Kelas di Kober Bahari Mandiri, dalam penerapan teknik *ecoprint*, anak mendapatkan pengetahuan yang baru terkait teknik *ecoprint* karena memang teknik ini masih belum dikenal oleh anak sebelumnya. Pemberian materi sebelum praktik menjadikan anak dapat berimajinasi dan berfikir secara kreatif dalam menerapkan teknik *ecoprint* agar menghasilkan suatu karya. Anak mengikuti materi dengan sangat antusias karena memang teknik tersebut menggunakan alat dan bahan yang sederhana bahkan sangat mudah didapatkan terutama daun, karena dedaunan sangat mudah didapatkan di sekitar kita.

Setelah diberikan materi ditunjukkan juga langkah-langkah dalam melakukan *ecoprint*. Dengan demikian anak akan mengingat langkah-langkah tersebut sehingga daya ingat anak juga dapat terangsang dan sangat berpengaruh pada output yang

dihasilkan, karena suatu output dapat dikatakan berhasil apabila melalui langkah-langkah yang benar dari awal sampai akhir. Setelah praktik dilakukan anak-anak juga diajak untuk dapat berfoto dengan hasil karya mereka, sehingga anak-anak merasa bangga dengan karya yang dihasilkan. Hal tersebut juga tentunya akan menimbulkan rasa percaya diri pada anak atas hasil dari suatu proses.

Berdasarkan teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini maka dapat dikatakan bahwa teknik *ecoprint* berpengaruh terhadap kreativitas anak. Dengan dilakukannya teknik *ecoprint* anak menjadi kreatif karena adanya hasil karya yang dihasilkan. Kreativitas anak salah satunya dapat diperoleh dari adanya praktik teknik *ecoprint* karena anak akan mendapatkan materi yang baru dengan demikian pengetahuan anak menjadi berkembang.

Dengan adanya praktik teknik *ecoprint* diharapkan dapat merangsang daya kreativitas pada anak karena kreativitas anak dapat dirangsang atau dikembangkan dari mulai anak usia dini. Pengembangan kreativitas anak yang tepat dan terarah akan dapat berdampak pada kehidupan di masa depannya karena pada usia dini merupakan masa ketika anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga anak dapat menangkap rangsangan yang diberikan dengan sangat cepat. Potensi yang dimiliki anak sejak dini sudah selayaknya dapat dikembangkan dengan diberikan stimulasi. Adapun kegiatan praktik teknik *ecoprint* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Praktik Teknik Ecoprint
(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2024)

Dari deskripsi data gambar 1 di atas langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Langkah pertama adalah memberikan materi kepada anak terkait dengan teknik *ecoprint*,
- b) Menyiapkan kain yang akan dibuat *ecoprint*, bentangkan pada alas yang

rata, c) Kemudian tempelkan daun di atas kain yang akan dilakukan teknik *ecoprint* secara *pounding* atau dipukul, d) Tutup daun dengan plastik, d) Jika posisi daun sudah sesuai dengan yang diinginkan maka pukul daun di atas plastik dengan merata hingga pigmen warna daun keluar dan menempel pada kain, e) Pastikan pemukulan dilakukan secara merata dan pigmen warna daun sudah menempel secara keseluruhan pada kain, f) Angkat plastik dan bersihkan bekas atau sisa daun pada kain, g) Teknik *Ecoprint* selesai dengan dihasilkannya karya.

Berdasarkan praktik teknik *ecoprint* yang telah dilakukan maka kreativitas anak dapat dilihat dari beberapa poin sebagai berikut:

1. Selalu ingin tahu: Anak tertarik mencoba berbagai macam daun sebagai bahan untuk praktik teknik *ecoprint*.
2. Memiliki percaya diri yang kuat: Bangga dan berani memperlihatkan karya yang dihasilkan dari teknik *ecoprint* yang dibuatnya.
3. Memiliki sifat mandiri: Anak mampu berkreasi dengan mandiri dalam proses pembuatan teknik *ecoprint*.
4. Berani mengeluarkan pendapat: Anak berlaku aktif dan bertanya selama proses pembelajaran dan praktik teknik *ecoprint*.
5. Berani mengambil risiko: Anak suka bereksperimen dengan menggunakan berbagai jenis, warna dan bentuk daun.

Kegiatan membuat *ecoprint* menyalurkan seluruh ide dan gagasan tanpa batas menggunakan berbagai bentuk daun dan bunga sehingga menghasilkan karya kreatif yang bernilai seni. Membuat *ecoprint* merupakan salah satu media yang menarik dan lebih aman dan ramah lingkungan karena penggunaan zat warna sintetis berbahan kimia akan dampak negatif bagi lingkungan seperti pencemaran tanah, air, dan udara (Yeyen Fatmala & Sri Hartati, 2020).

Setelah dilakukan praktik teknik *ecoprint* terhadap peserta didik di Kober Bahari Mandiri ternyata teknik *ecoprint* dapat merangsang kreativitas pada diri anak. Hal ini sejalan dengan temuan Karena anak memiliki kreativitas tinggi ditandai dengan ciri-ciri kreativitas sebagai berikut: (1) selalu ingin tahu; (2) memiliki percaya diri yang kuat; (3) memiliki sifat mandiri; (4) berani mengeluarkan pendapat; dan (5) berani mengambil resiko (Susanto, 2014).

Kreativitas siswa ditingkatkan melalui pemaparan mereka terhadap batik *ecoprint*, teknik yang mudah dan ramah lingkungan. Studi ini memberikan referensi berharga untuk melaksanakan kegiatan ramah lingkungan di sekolah dan melatih kreativitas siswa. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ina Yuliana dkk (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan tersebut berhasil dan mendapat respon positif dari para siswa.

Kreativitas merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam mencapai proses perkembangan anak yang lebih optimal. *Ecoprint* adalah teknik menghias kain dengan memanfaatkan warna alami dari tumbuhan ataupun dari tanaman yang membentuk motif atau corak sehingga menghasilkan suatu karya yang indah. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfikri Nasrullah (2024) bahwa hasil penelitian menunjukan adanya pengaruh signifikan pada penerapan membuat dengan teknik *ecoprint* terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

Kegiatan membuat *ecoprint* menyalurkan seluruh ide dan gagasan tanpa batas menggunakan berbagai bentuk daun dan bunga sehingga menghasilkan karya kreatif yang bernilai seni. Membuat *ecoprint* merupakan salah satu media yang menarik dan lebih aman dan ramah lingkungan karena penggunaan zat warna sintetis berbahan kimia akan dampak negatif bagi lingkungan seperti pencemaran tanah, air, dan udara. Oleh karena perkembangan kreativitas anak lebih berkembang sesudah diterapkannya kegiatan membuat dengan teknik *ecoprint*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeyen Fatmala (2020) hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh membuat *ecoprint* terhadap perkembangan kreativitas.

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian secara mendalam pada penelitian ini, maka didapatkan hasil penelitian yang dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah dibuat pada penelitian ini. Penelitian ini juga telah memenuhi tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan memberi bukti empiris mengenai pemanfaatan teknik *ecoprint* menggunakan media daun terhadap kreativitas anak usia dini di Kober Bahari Mandiri Madasari.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan di Kober Bahari Mandiri Tahun Ajaran 2023/2024, maka dapat disimpulkan

bahwa berdasarkan proses observasi, wawancara dan dokumentasi serta dengan metode triangulasi data ternyata kreativitas anak dapat berkembang dengan dilakukannya teknik *ecoprint* menggunakan media daun karena melalui teknik *ecoprint* anak-anak terlibat secara langsung dan aktif sehingga dapat berkreativitas dengan lebih leluasa dan memberikan pengalaman tersendiri untuk dapat berpikir kreatif dan inovatif karena untuk menghasilkan suatu karya bisa menggunakan bahan dan alat yang berasal dari alam.

Referensi

- A. Muri Yusuf. (2014). *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan"*. Jakarta: Prenadamedia group. hlm. 409.
- Ahmad, Susanto. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Alfikri, Nasrullah. (2024). *Pengaruh Membatik Dengan Teknik Ecoprint Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-Badariyah*. S1 thesis, Universitas Unja.
- Anggito, & Setiawan. (2018). *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*. Sukabumi: CV Jejak. hlm. 117-125.
- Asmara, A. D., dan Meilani, S. (2020). "Penerapan Teknik Ecoprint Pada Dedaunan". *Jurnal Pengabdian Seni*, 1 (2), 16-26.
- Hardani, dkk (2020) *"Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif"*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup. hlm. 123
- Imam Zazuli, Agus., Fatichatul Hidayah, F. (2020). *"Membangun Desa Ekonomi Mandiri Melalui Batik Eco-Print Di Rejosari Kabupaten Kudus"*. Vol. 3. hlm. 69.
- Ina, Yuliana, Dewi., dkk. (2023). *"Pembuatan Batik Memanfaatkan Bahan Alami dengan Teknik Ecoprint Pounding dalam Melatih Kreativitas Peserta Didik di SMA Negeri 1 Cikeusal, Banten"*. *Jurnal Pengabdian Kampus*. ISSN 2252-8628(p); 2776-091X(e) Vol. 10. No. 2.
- Lexy J. Moleong. (2017). *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm. 6.
- Ratna Saraswati. (2019). *"Pemanfaatan Daun untuk Ecoprint dalam Menunjang Pariwisata"*. Depok: Departemen Geografi FMIPA Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2022). *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 9-249

- Wirawan, Bayu & Alvin. (2019). *"Teknik Pewarnaan Alam Ecoprint Daun Ubi dengan Penggunaan Fiksator Kapur, Tawas, dan Tunjung."* Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kota Pekalongan. Vol 17, no.1, hlm. 1-5.
- Yeyen, Fatmala., Sri, Hartati. (2020). *"Pengaruh Membatik Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak"*. Jurnal Pendidikan Tambusai. SSN: 2614-6754. ISSN: 2614-3097. Volume 4 Nomor 2. hlm. 1